

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tempat tersebut juga menjadi pilihan bagi peneliti dikarenakan Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat peneliti melaksanakan perkuliahan di Universitas tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini juga didasarkan pada survei awal kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tentang Waroeng Steak and Shake Rawamangun.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2019 sampai dengan April 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena masa perkuliahan yang sedang aktif dan dilihat dari jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat menaruh perhatian lebih terhadap pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiono (2014:3) mendefinisikan “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei karena untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas (*Word of mouth* dan Lokasi) yang diberi simbol X dan sebagai variabel terikat (Keputusan Pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Mengacu pada teori menurut W.Lawrence dikutip dari Sugiyono (2014:12) yang menyatakan penelitian survei sebagai berikut :

Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Karakteristik dari penelitian ini adalah informasi yang dibutuhkan harus terdefinisi dengan jelas, proses penelitian bersifat formal dan terstruktur, jumlah sampel representatif serta analisis data dilakukan secara kuantitatif.

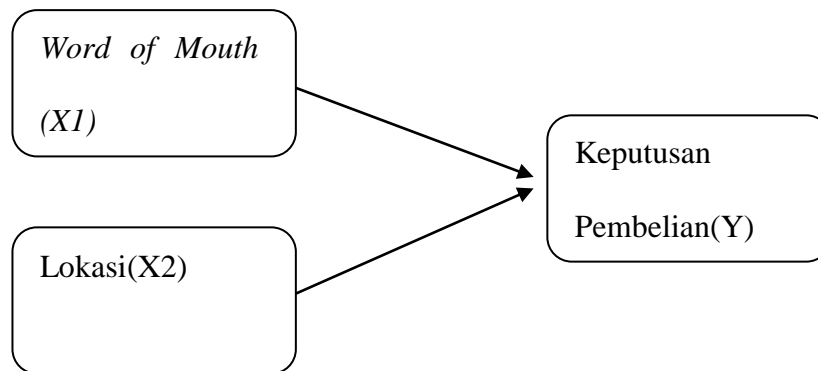
Dari definisi diatas menjelaskan bahwa alasan pemilihan metode ini didasarkan pada penelitian ini terdapat dua variabel independen. Tujuannya yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *word of mouth* (X1) dan lokasi (X2) sebagai variabel independen terhadap variabel keputusan pembelian (Y) sebagai variabel dependen.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *word of mouth* (WOM) terhadap keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari lokasi terhadap keputusan pembelian.

Maka, pengaruh antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan :

Variabel bebas X1 : *Word of Mouth*

Variabel bebas X2 : Lokasi

Variabel terikat : Keputusan pembelian

—————> : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi ialah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang pernah melakukan pembelian di Waroeng Steak and Shake Rawamangun.

2. Sampling

Menurut Sugiyono (2012:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih sampel tersebut. Teknik ini memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini diambil berdasarkan orang-orang yang pernah melakukan keputusan pembelian di Waroeng Steak and Shake Rawamangun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu *Word of Mouth* (X1), Lokasi (X2) dan Keputusan Pembelian (Y) adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a) Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli suatu produk sesuai dengan kebutuhan atau keinginannya.

b) Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur melalui dimensi yaitu *Need recognition* (pengenalan masalah) dengan indikator internal dengan sub-indikator (rasa lapar) dan eksternal dengan sub-indikator (iklan, ingin traktir teman), *Information search* (mencari alternatif pemecah) dengan indikator sumber pribadi dengan sub-indikator (teman/sahabat), pengalaman masa lalu, *Evaluation of alternative* (mengevaluasi alternatif kemudian memilih) dengan indikator pilihan produk dan pemenuhan kebutuhan dengan sub indikator (produk yang disukai dan pernah membeli, *Purchase decision* (melakukan pembelian) dengan indikator kualitas dan harga dengan sub indikator (rasa yang lebih enak dan harga yang lebih murah).

c) Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen penelitian keputusan pembelian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator keputusan pembelian.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji

reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator keputusan pembelian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6 Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Need recognition</i> (pengenalan masalah)	Internal	Rasa Lapar	1			1		1	
	Eksternal	Iklan	2, 6, 14	15	15	2,6, 14		2,6, 12	
Pencarian Alternatif	Sumber pribadi	Dari teman/sahabat	11			11		10	
	Pengalaman masa lalu	Pernah membeli	4	12	12	4		4	
<i>Evaluation of alternative</i> (mengevaluasi alternatif kemudian memilih)	Pilihan produk	Produk yang disukai	9, 16	7				8, 13	7
	Pemenuhan Kebutuhan	Keperluan mendesak	13,					11	
<i>Purchase decision</i>	Kualitas	Rasa yang lebih enak	3					3	

(melakukan pembelian)	Harga	Lebih murah	5,1 7,8	10	8			5, 14	9
-----------------------	-------	-------------	------------	----	---	--	--	-------	---

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkatan jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.7 Skala Penilaian Instrumen Variabel Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.6.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.7. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa

Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 17 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 14 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

Si = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2=0,516$, $St^2=29,92$ dan r_{ii} sebesar 0,747. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk

dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. *Word of Mouth*

a) Definisi Konseptual

Word of mouth adalah komunikasi antara individu dengan individu yang lain dengan memberikan informasi tentang suatu produk yang telah dibelinya.

b) Definisi Operasional

Word of mouth dapat diukur melalui dua indikator, konsumen membicarakan pengalaman kepada orang lain dan rekomendasi produk kepada orang lain.

a) Kisi-kisi Instrumen *Word of Mouth*

Kisi-kisi instrumen penelitian *word of mouth* yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur *word of mouth* dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator *word of mouth*.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator daya *word of mouth*. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III.8 Kisi-kisi Instrumen Word of Mouth

Indikator	Butir Uji		D r o p	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Konsumen membicarakan pengalaman kepada orang lain	1, 3	5,7		1,3	5, 7	1,3	5,7
Rekomendasi produk kepada orang lain.	4, 6	2, 8	8	4, 6	2	4,6	2

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkatan jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.9 Skala Penilaian Instrumen Variabel Word of Mouth

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
---	---------------------------	---	---

b) Validasi Instrumen *Word of Mouth*

Proses pengembangan instrumen *word of mouth* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel *word of mouth* terlihat pada tabel III.8.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel *word of mouth* sebagaimana tercantum pada tabel III.9. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 8 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 7 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2=0,890$, $St^2=12,18$ dan r_{ii} sebesar 0,617. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 7 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *word of mouth*.

3. Lokasi

a) Definisi Konseptual

Lokasi merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha. Memiliki lokasi yang strategis berarti memberikan kemudahan akses bagi pelanggan untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

b) Definisi Operasional

Lokasi memiliki indikator yaitu akses dengan sub indikator (transportasi umum), visibilitas dengan sub indikator (mudah dilihat dari jalan), tempat parkir dengan sub indikator (luas, nyaman, aman)

c) Kisi-kisi Instrumen Lokasi

Kisi-kisi instrumen penelitian lokasi yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur lokasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lokasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator lokasi. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.10.

Tabel III.10 Kisi-kisi Instrumen Lokasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji		<i>D r o p</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Akses	Mudah dijangkau	1, 3, 7,9	8		1,3,7	8	1,2,6,8	7
Visibilitas	Mudah dilihat dari jalan	6	4		6	4	5	3
Tempat parkir	Luas, Aman, Nyaman	2, 5,		2	5		4	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkatan jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.11 Skala Penilaian Instrumen Variabel Lokasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen Lokasi

Proses pengembangan instrumen lokasi yang mengacu pada model indikator-indikator variabel lokasi terlihat pada tabel III.11.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lokasi sebagaimana tercantum pada tabel III.12. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakartadiluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 9 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 8 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 s_t^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- S_i = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2=0,596$, $S_t^2=13,87$ dan r_{ii} sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lokasi.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *SPSS*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Menurut Nirmala (2012: 35) bahwa, untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistik (*Uji Kolmogorov Smirnov*)

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

Hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

b) Uji Linieritas

Kadir dan Djaali (2015:180) Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = konstanta
- b = koefisien regresi variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Eriyanto (2015:335) bahwa, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen .

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau menurut Kuncoro (2011:106):

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{Tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Sugiyono (2017:231) Koefisien determinasi disebut dengan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS.